



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA  
WANITA DI SEKTOR JASA DI SUMATERA BARAT**

Oleh :

**N I S W A H**  
**06 951 015**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi**

**Diajukan Sebahagian Untuk Memenuhi Syarat - Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG  
2011**

	No.Alumni Universitas	NISWAH	No.Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl lahir: Bukittinggi, 25 Februari 1987 b). Nama Orang Tua: Masnil dan Harmusti c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 06 951 015 f). Tgl Lulus: 31 Januari 2011 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,02 i). Lama Studi: 4 tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua: Jln By Pass km 1 No. 25 Gulai Banch, Bukittinggi - Sumatera Barat

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA WANITA DI SEKTOR JASA DI SUMATERA BARAT**

*Skripsi SI Oleh: Niswah*

*Pembimbing: Edi Ariyanto, S.E, M.si*

**Abstrak**

Perkembangan teknologi dan globalisasi membuat semakin berkurangnya peranan sektor primer ke sektor industry dan jasa. Sehingga kita bisa melihat peranan wanita dan laki-laki dalam satu kemitrasejajaran yang saling mengisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja wanita di sektor jasa di Sumatera Barat dengan melihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi, investasi dan upah selama tahun 1994-2008. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa secara parsial, terdapatnya hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan antara tingkat pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja wanita pada sektor jasa di Sumatera Barat, secara parsial terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antara tingkat pertumbuhan investasi terhadap kesempatan kerja wanita pada sektor jasa di Sumatera Barat, secara parsial terdapat hubungan negative dan signifikan antara tingkat upah terhadap kesempatan kerja pada sektor jasa di Sumatera Barat, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pertumbuhan investasi, dan tingkat upah. Kesempatan kerja wanita pada sektor jasa di Sumatera Barat mampu di jelaskan atau dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat investasi dan tingkat upah sebesar 95 %. Sedangkan

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 31 Januari 2011. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Edi Ariyanto, S.E, M.si	Sri Maryati, S.E, M.si	Neng Kamarni, S.E, M.si

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi :

**Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec,DEA,Ing**  
NIP. 130812952

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi bertujuan antara lain pencapaian pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, mengentaskan kemiskinan, menjaga kestabilan harga dengan selalu memperhatikan tingkat inflasi, menjaga keseimbangan neraca pembayaran, perhatian yang cukup terhadap neraca perdagangan, pendistribusian pendapatan yang lebih adil dan merata, tumbuhnya investasi-investasi dan mengatasi pengangguran.

Salah satu masalah yang cukup serius dihadapi dewasa ini adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan. Jumlah penganggur dan setengah pengangguran yang tinggi merupakan pemborosan-pemborosan sumber utama kemiskinan, dapat mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal, dan dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang ( Depnakertran, 2004 ).

Meningkatnya angka pengangguran disebabkan karena ketidakseimbangan pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan kesempatan kerja. Adanya kesenjangan antar angkatan kerja dan lapangan kerja tersebut berdampak terhadap perpindahan tenaga kerja (migrasi) baik secara spasial antara desa-kota, maupun secara sektoral. Hal ini sejalan dengan pernyataan Todaro (2000) yang menjelaskan bahwa terjadinya perpindahan penduduk disebabkan oleh tingginya upah atau pendapatan yang dapat diperoleh di daerah tujuan. Kesenjangan upah/pendapatan yang besar antara desa atau daerah dan kota mendorong penduduk desa atau daerah untuk datang dan mencari pekerjaan di kota.

Ada kecendrungan bahwa semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi yang membuat semakin tinggi pendapatan masyarakat perkapita mengakibatkan semakin cepat perubahan struktur ekonomi dengan asumsi bahwa faktor-faktor penentu lainnya yang mendukung proses tersebut seperti manusia (tenaga kerja), bahan baku dan teknologi tersedia (Tambunan,2001).

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat Bulan Agustus 2007 menunjukkan tingkat pengangguran menunjukkan trend menurun dari tahun sebelumnya, tapi angka tersebut tidak terlalu signifikan. Pengangguran mencapai angka 10,31 persen di tahun 2007, atau hanya mengalami penurunan 1,56 persen dari tahun sebelumnya. Dilihat dari jenis kelamin, malah terjadi peningkatan jumlah penganggur laki-laki. Dari 113.897 orang Agustus pada 2006, menjadi 115.999 orang per Agustus 2007. Penurunan jumlah pengangguran didominasi oleh penurunan jumlah pengangguran perempuan, dari 143.004 orang pada November 2005, 129.628 orang Agustus 2006, menjadi 101.306 orang pada Agustus 2007.

Kesempatan kerja itu timbul karena adanya investasi dan usaha untuk memperluas kesempatan kerja ditentukan oleh laju pertumbuhan investasi, laju pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja. Strategi pembangunan yang diterapkan juga akan mempengaruhi usaha perluasan kesempatan kerja. Strategi pembangunan dan sasaran tujuan nasional harus benar-benar memperhatikan aspek sumber daya manusia dalam memasuki lapangan kerja. Orientasi untuk peningkatan GDP (*Gross Domestik Product*) juga diikuti dengan peningkatan produktivitas kerja.

Menurut Tambunan (2001), investasi merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi (*Sustainable development*) atau pertumbuhan

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial, terdapatnya hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan antara tingkat pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja wanita pada sektor jasa di Sumatera Barat.
2. Secara parsial, terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan antara tingkat pertumbuhan investasi terhadap kesempatan kerja wanita pada sektor jasa di Sumatera Barat.
3. Secara parsial, terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara tingkat upah terhadap kesempatan kerja wanita pada sektor jasa di Sumatera Barat
4. Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pertumbuhan investasi dan tingkat upah terhadap Secara parsial,
5. Kesempatan kerja wanita pada sektor jasa di Sumatera Barat mampu dijelaskan atau dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pertumbuhan investasi dan tingkat upah sebesar 95%. Sedangkan sisanya 5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, ( 2007 ).*Sumatera Barat Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat.
- ,(2000). *Sumatera Barat dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat
- ,(1994-2008). *Sumatera Barat Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat.
- , (1994-2008). *PDRB Menurut Lapangan Usaha*.Bada Pusat Statistik Sumatera Barat
- ,(1994-2008). *Investasi Sumatera Barat*.Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat
- ,(1994-2008). *Statistik Upah Sumatera Barat*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat.
- Shant. 1989. *Gender and Urban Production*, dalam buku perempuan kerja dan perubahan social.Jakarta.
- Depnaker. *Penanggulangan Pengangguran di Indonesia*, Majalah Nakertrans Edisi-03 TH.XXIV-juni.2004
- Gilarso. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta:Kanisius.
- Hutapea, Sri Hatmi, 2003.*Faktor – Faktor yang Mempengaruhi TPAK Wanita di Sumatera Barat*.
- Hamam, Ghazali. 2002. *Statistik Multivariat*. Universitas Diponegoro.Semarang
- Thingan, ML. 1996. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta:Raya Grafindo Persada Indonesia.
- Mankiw, Gregory, *Macro Economics*, fifth edision. New York. Worth Publish.41 Madison Avenue
- Nakrowi, Nakrowi Jalal. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometrik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Indonesia.